

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses dan hasil dari penerapan model pembelajaran eksperiensial pada kegiatan praktikum teknik telekomunikasi di Departemen Pendidikan Teknik Elektro FPTK UPI. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dimana prosedur penelitian yang dilakukan akan menghasilkan data-data deskriptif dari perilaku yang diamati yaitu berupa aktifitas mahasiswa meliputi ranah kognitif, psikomotorik, dan afektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran eksperiensial sangat berpotensi untuk diterapkan dalam praktikum tersebut. Model pembelajaran eksperiensial memberi kesempatan kepada setiap individu dalam kelompok untuk mendapatkan pengalaman yang sama dalam pembelajaran. Sehingga pengamatan dan penilaian bisa difokuskan kepada masing-masing subjek baik untuk ranah kognitif, psikomotorik, dan afektif. Dalam penelitian ini terdapat 9 subjek penelitian yang terdiri dari 5 laki-laki dan 4 perempuan. Hasil pengamatan menunjukkan rata-rata kemampuan untuk ranah kognitif, psikomotorik, dan afektif masuk kedalam kategori sangat baik. Secara khusus, hasil analisa data dan temuan hasil penelitian menunjukkan bahwa subjek dengan jenis kelamin perempuan memiliki kemampuan dibawah kemampuan subjek laki-laki terutama dalam kegiatan-kegiatan yang menuntut kerja motorik yaitu ranah psikomotorik level gerakan kompleks. Walaupun setiap individu dalam kelompok diberikan kesempatan untuk mendapatkan pengalaman yang sama dalam pembelajaran, tidak menjamin menghasilkan kemampuan atau hasil belajar yang sama. Berdasarkan data yang diperoleh, hasil belajar untuk setiap subjek adalah bervariasi dan berbeda satu dengan lainnya. Selain itu, karena pada penelitian pertama seluruh subjek dilibatkan dalam kegiatan refleksi, salah satu bentuk refleksi tersebut adalah mengevaluasi diri tentang tindakan apa saja yang mempengaruhi kemampuan mereka dalam uji kinerja. Dari evaluasi tersebut, mereka menyadari bahwa kurang mendalami dan terburu-buru dalam mempelajari sumber belajar. Sehingga pada penelitian kedua, subjek lebih mempersiapkan diri dengan belajar dari sumber belajar berupa modul dan video dengan waktu atau durasi yang lebih lama, jika dibandingkan dengan penelitian pertama. Upaya yang dilakukan oleh subjek mempunyai dampak positif yang ditunjukkan oleh peningkatan hasil belajar pada penelitian kedua.

Kata kunci : Pembelajaran Eksperiensial, Praktikum, Model Pembelajaran.

Yuda Sukmana , 2015

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN EKSPERIENSIAL PADA MATA KULIAH PRAKTIKUM TEKNIK TELEKOMUNIKASI DI DEPARTEMEN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO FPTK UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ABSTRACT

This research aims to determine the process and the results from the application of experiential learning model in telecommunications engineering lab activities in the Departmen Pendidikan Teknik Elektro FPTK UPI. The method used in this research is a qualitative method, research procedure will generate descriptive data from the behavior observed that students activities include cognitive, psychomotor, and affective domains. The results showed that the model of experiential learning has the potential to be applied in the practicum. Experiential learning model allows each individual to get the same experience in the learning process. So that observation and assessment can be focused on each subject both to the cognitive, psychomotor, and affective. In this research there were 9 research subjects that consist of 5 men and 4 women. The results of observation shows the average ability for cognitive, psychomotor, and affective into the excellent category. In particular, the results of the data analysis showed that subjects with female gender have the ability under the ability subjects with male gender, especially in activities that require motoric work that is the psychomotor domain of complex movements level. Although each individual is given the opportunity to get the same experience in learning, does not guarantee results in the ability or the same learning outcomes. In addition, because the first study all subjects involved in the activities of reflection, one form of reflection is to evaluate themselves on what actions that affect their ability in the performance test. From these evaluations, they realize that the less deep and rush in studying learning resources. So the second study, subjects better prepare themselves by learning from learning resources in the form of modules and video with longer duration, when compared with the first study. Efforts made by the subjects have shown a positive impact by learning outcome in the second study.

Keyword : Experiential Learning, Practicum, Learning Model.

Yuda Sukmana , 2015

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN EKSPERIENSIAL PADA MATA KULIAH PRAKTIKUM TEKNIK TELEKOMUNIKASI DI DEPARTEMEN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO FPRK UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu